

PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

Lampiran/Attachments

INFORMASI TAMBAHAN - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Statements - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	I.6

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIAT +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166**Laporan Auditor Independen****No. 00104/3.0341/AU.1/02/0322-2/1/VI/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Terregra Asia Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00104/3.0341/AU.1/02/0322-2/1/VI/2021****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Terregra Asia Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Terregra Asia Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS**Sudiharto Suwowo***Izin Akuntan Publik No. AP 0322/Certified Public Accountant License No. AP 0322**25 Mei 2021/May 25, 2021*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
**PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019
**PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone number</p> <p>Jabatan/Title</p> | <p>: Djani Sutedja</p> <p>: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat</p> <p>: Jl. Haji Nawi Raya No.45. Jakarta Selatan</p> <p>: 021-30497777</p> <p>: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone number</p> <p>Jabatan/Title</p> | <p>: Daniel Tagu Dedo</p> <p>: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat</p> <p>: Jl. Akustik Blok D/13 Kav. Cipayung</p> <p>: 021-30497777</p> <p>: Direktur/Director</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and</p> <p>b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.</p> | <p>4. We are responsible for the Group's internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
25 Mei 2021/May 25, 2021

PT. Terregra Asia Energy
Lippo Puri Tower #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3,
St. Moritz, CBD West Jakarta
Indonesia 11610


Djani Sutedja
Direktur Utama/President Director


Daniel Tagu Dedo
Direktur/Director

p. +62 21 3049 7777
f. +62 21 3049 7778
www.terregra.com

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	339.874.760	4	5.436.552.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	1.684.713.767	5	2.902.192.933	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	1.142.764.253 18.466.622	28	4.639.755.500 5.519.705.627	Other accounts receivable Related parties Third parties
Pajak dibayar dimuka	1.536.996.932	6	11.744.130.989	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8.481.959.611		12.289.654.233	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	13.204.775.945		42.531.992.146	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	4	26.680.059.309	Restricted time deposit
Aset pajak tangguhan	2.497.704.910	26	4.385.691.475	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	15.357.894.600	7	15.340.304.600	Long-term advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.937.393.434 dan Rp 6.328.999.944 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	249.930.976.866	7,14,15	333.933.138.114	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5,937,393,434 and Rp 6,328,999,944 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Goodwill	66.459.535.718	1c,8	66.459.535.718	Goodwill
Aset takberwujud	69.389.223.381	8	69.065.366.431	Intangible assets
Aset lain-lain	263.613.750		1.641.333.450	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	430.579.008.534		517.505.429.097	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	443.783.784.479		560.037.421.243	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.497.364.883	9	7.492.558.448	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	-	10	1.324.875.135	Trade accounts payable to a third party
Utang pihak berelasi non-usaha	1.969.532.285	28	48.438.992.285	Due to related parties
Utang pajak	1.438.803.450	11	504.498.575	Taxes payable
Beban akrual	8.714.157.017	12	1.776.355.281	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	-	13	3.102.608.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.023.177.554	14	906.783.090	Payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	-	15	8.001.455.871	Long-term debt financing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	20.643.035.189		71.548.126.685	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	57.593.889.501	28	-	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.537.320.705	25	2.028.893.099	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	13	101.413.492.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	5.431.776.965	14	6.056.729.989	Payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	-	15	26.085.254.129	Long-term debt financing
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	65.562.987.171		135.584.369.217	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	86.206.022.360		207.132.495.902	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	275.000.000.000	16	275.000.000.000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	17	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(10.625.770.020)	18	(10.625.770.020)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran	-		(478.385.173)	Difference in foreign currency translation
Defisit	(2.131.241.555)		(3.839.228.492)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	308.817.869.547		306.631.497.437	Total equity attributable to owners of the Company
Keperluan nonpengendali	48.759.892.572	19	46.273.427.904	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	357.577.762.119		352.904.925.341	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	443.783.784.479		560.037.421.243	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Terregra Solar Power (TSP) dan Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak tanggal 19 Agustus 2020.

*) The statement of consolidated financial position as of December 31, 2020 excluded the consolidated statement of financial position of PT Terregra Solar Power (TSP) and its Subsidiaries which were no longer consolidated by the Company since August 19, 2020.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
PENDAPATAN USAHA	12.427.172.430	20	23.813.045.423	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(8.449.508.057)</u>	21	<u>(12.482.160.062)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>3.977.664.373</u>		<u>11.330.885.361</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		22		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(293.964.138)		(476.742.101)	Selling expenses
Umum dan administrasi	(23.918.863.478)		(11.871.048.710)	General and administrative
Pajak final	<u>(686.378)</u>		<u>(1.217.032)</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(24.213.513.994)</u>		<u>(12.349.007.843)</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(20.235.849.621)</u>		<u>(1.018.122.482)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak pengakuan nilai wajar atas utang lain-lain pihak berelasi	18.331.316.787		-	Effect of fair value recognition on due to a related party
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	8.001.922.158		(3.638.778.636)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghapusan utang	6.283.371.078	13	-	Debt relief
Pendapatan bunga	1.103.576.548	23	1.217.739.184	Interest income
Rugi penjualan entitas anak	(950.066.293)	1c	-	Loss on sale of subsidiaries
Beban bunga dan keuangan lainnya	(4.941.051.415)	24	(6.116.726.307)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(334.099.653)</u>		<u>(746.535.636)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>27.494.969.210</u>		<u>(9.284.301.395)</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	7.259.119.589		(10.302.423.877)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - Bersih	<u>(2.947.608.570)</u>	26	<u>1.291.592.680</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>4.311.511.019</u>		<u>(9.010.831.197)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	478.078.587	25	(145.789.540)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	<u>(116.329.915)</u>	26	<u>38.449.934</u>	Related tax
	<u>361.748.672</u>		<u>(107.339.606)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-		(466.350.349)	Differences in foreign exchange due to the translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>361.748.672</u>		<u>(573.689.955)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF	<u>4.673.259.691</u>		<u>(9.584.521.152)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	1.821.391.231		(9.066.270.578)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2.490.119.788</u>		<u>55.439.381</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>4.311.511.019</u></u>		<u><u>(9.010.831.197)</u></u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pemilik entitas induk	2.186.372.110		(9.638.398.064)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2.486.887.581</u>		<u>53.876.912</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>4.673.259.691</u></u>		<u><u>(9.584.521.152)</u></u>	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	0,66	27	(3,30)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Terrega Solar Power (TSP) dan Entitas Anak untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020.

*) The statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Terrega Solar Power (TSP) and its Subsidiaries for the period from August 20, 2020 until December 31, 2020 which was deconsolidated by the Company on August 19, 2020.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Company									
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	275.000.000.000	46.574.881.122	-	(12.081.459)	5.332.865.858	326.895.665.521	35.433.780.972	362.329.446.493	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(9.066.270.578)	(9.066.270.578)	55.439.381	(9.010.831.197)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(466.303.714)	-	(466.303.714)	(46.635)	(466.350.349)	Differences in foreign exchange due to the translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	-	(105.823.772)	(105.823.772)	(1.515.834)	(107.339.606)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(466.303.714)	(9.172.094.350)	(9.638.398.064)	53.876.912	(9.584.521.152)	Total comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(10.625.770.020)	-	-	(10.625.770.020)	10.545.770.020	(80.000.000)	Difference in value due to transactions with non-controlling interests
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000	Issuance of shares of subsidiary to non-controlling interest
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(10.625.770.020)	-	-	(10.625.770.020)	10.785.770.020	160.000.000	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(478.385.173)	(3.839.228.492)	306.631.497.437	46.273.427.904	352.904.925.341	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Company									
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(478.385.173)	(3.839.228.492)	306.631.497.437	46.273.427.904	352.904.925.341	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.821.391.231	1.821.391.231	2.490.119.788	4.311.511.019	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	-	364.980.879	364.980.879	(3.232.207)	361.748.672	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	2.186.372.110	2.186.372.110	2.486.887.581	4.673.259.691	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transaction with owners
Penjualan investasi entitas anak	-	-	-	478.385.173	(478.385.173)	-	(422.913)	(422.913)	Sale of investment in subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	-	(2.131.241.555)	308.817.869.547	48.759.892.572	357.577.762.119	Balance as of December 31, 2020

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Terrega Solar Power (TSP) dan Entitas Anak untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020.

*) The statement of consolidated changes in equity for the year ended December 31, 2020 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Terrega Solar Power (TSP) and its Subsidiaries for the period from August 20, 2020 until December 31, 2020 which was deconsolidated by the Company on August 19, 2020.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.742.458.663		51.864.177.917	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, dan lainnya	(15.008.617.743)		(51.710.063.946)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(5.405.735.245)</u>		<u>(6.190.368.070)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	(9.671.894.325)		(6.036.254.099)	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>-</u>		<u>(382.847.848)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(9.671.894.325)</u>		<u>(6.419.101.947)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.091.304.627		1.238.118.134	Interest received
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	(63.008.753)		-	Increase in other receivable from related parties
Penerimaan investasi jangka pendek	-		6.500.000.000	Proceeds from short-term investment
Hasil penjualan investasi pada entitas anak	1.250.000.000		-	Proceeds from sale of investment in subsidiaries
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	(701.403.000)		(5.381.394.875)	Long-term advance for the purchase of land
Perolehan aset tetap	(6.557.807.251)	7	(127.292.683.310)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(323.856.950)		(606.960.188)	Acquisitions of intangible assets
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain	<u>150.918.750</u>		<u>(1.182.237.396)</u>	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.153.852.577)</u>		<u>(126.725.157.635)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	679.971.552		955.976.146	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(981.000.000)		(880.000.000)	Payments of short-term bank loan
Penambahan utang pihak berelasi non-usaha jangka pendek	53.988.501.539		19.989.215.162	Increase in short-term due to related parties
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	(37.265.054.641)		-	Decrease in long-term due to related parties
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		59.516.100.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.572.640.000)		-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(508.558.560)		(734.116.086)	Payment in long-term payable for purchase of property and equipment
Penerimaan utang pembiayaan jangka panjang	-		34.086.710.000	Proceeds from long-term debt financing
Penerimaan dari peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-		240.000.000	Proceed from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-		10.545.770.020	Transactions with non-controlling interests
Pembayaran bunga	<u>(4.612.151.092)</u>		<u>(6.077.700.687)</u>	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>9.729.068.798</u>		<u>117.641.954.555</u>	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2019</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.096.678.104)		(15.502.305.027)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Perubahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	-		822.790.511	Changes in restricted time deposit
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>5.436.552.864</u>		<u>20.116.067.380</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>339.874.760</u></u>		<u><u>5.436.552.864</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34				Supplemental cash flow information is presented in Note 34

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Terrega Solar Power (TSP) dan Entitas Anak untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020.

*) The statement of consolidated cash flows for the year ended December 31, 2020 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Terrega Solar Power (TSP) and its Subsidiaries for the period from August 20, 2020 until December 31, 2020 which was deconsolidated by the Company on August 19, 2020.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general trading, civil engineering contractors both wet and dry, as well as architecture and services except legal services.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located at Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

The ultimate parent of the Group is PT Terregra Asia Equity, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Negara/ Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase kepemilikan dan hak suara/Percentage of ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Usaha Utama/Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
		31 Desember/ December 31 2020	2019	2020	2019			
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
PT Terregra Hydro Power (THP) (diformerly PT Terregra Asia Energy)	Indonesia	99,99%	99,99%	421.445.994.824	417.264.889.836	Jakarta	Perdagangan/Trading	a
PT Terregra Solar Power (TSP)	Indonesia	-	99,99%	-	118.400.552.672	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2017
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
Kepemilikan melalui/Ownership through								
PT Terregra Hydro Power (THP):								
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Indonesia	87,00%	87,00%	55.291.605.917	53.263.733.886	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Indonesia	85,21%	85,21%	4.837.254.282	4.827.721.374	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Indonesia	85,05%	85,05%	3.119.782.218	3.114.746.465	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	56,18%	56,18%	114.020.851.992	112.783.807.249	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	56,17%	56,17%	86.185.469.774	85.735.826.951	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Indonesia	80,25%	80,25%	63.306.359.075	62.698.499.174	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	Indonesia	80,24%	80,24%	5.466.059.995	5.456.481.929	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	929.762.746	950.172.474	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	906.845.219	923.347.033	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Teunon Hidro Power (TEUP)	Indonesia	74,00%	74,00%	10.115.429.340	9.485.158.970	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	Indonesia	74,00%	74,00%	15.088.539.185	8.462.144.505	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT MYI Hidro Power (MYIHP)	Indonesia	99,00%	99,00%	23.734.500.000	23.722.088.810	Jakarta	Jasa/Services	c
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	Indonesia	99,99%	99,99%	27.372.000.000	27.494.686.255	Jakarta	Jasa/Services	c
PT MYI Hidro Power (MYIHP)	Indonesia	24,07%	24,07%	114.020.851.992	112.783.807.249	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	24,07%	24,07%	86.185.469.774	85.735.826.951	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	Indonesia	24,07%	24,07%	86.185.469.774	85.735.826.951	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	24,07%	24,07%	86.185.469.774	85.735.826.951	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Terregra Solar Power (TSP) *	Indonesia	-	99,99%	-	2.218.161.356	Jakarta	Sewa atas peralatan panel surya/ Rental of solar panel equipment	2018
PT Ananta Surya Kencana (ASK) *	Indonesia	-	99,99%	-	2.218.161.356	Jakarta	Sewa atas peralatan panel surya/ Rental of solar panel equipment	2018
Terregra Renewables PTY LTD (TR) *	Australia	-	100,00%	-	6.071.785.783	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Terregra Renewables PTY LTD (TR)	Australia	-	100,00%	-	6.071.785.783	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Moyhal Solar PTY LTD (MS) *	Australia	-	100,00%	-	6.722.320.110	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
Port Pine Solar PTY LTD (PPS) *	Australia	-	100,00%	-	99.777.519.648	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2019
Cowell Solar PTY LTD (CS) *	Australia	-	100,00%	-	706.676.351	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Reedy Creek 1 PTY LTD (RC1) *	Australia	-	100,00%	-	299.912.110	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Reedy Creek 2 PTY LTD (RC2) *	Australia	-	100,00%	-	488.685.587	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a

- a) Belum beroperasi karena entitas anak masih dalam tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain).
b) Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date).
c) Belum beroperasi.
*) Has not started its operation.
*) Telah dijual pada tahun 2020/
Has been sold in 2020.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy Tbk and for its initial public offering of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 2,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT EAS	19,76%	19.301.967.800	110.590.450
PT BALE	19,75%	17.767.955.328	1.487.413.781
PT IALE	19,75%	4.335.322.343	7.071.081
PT SAEH	13,00%	4.272.066.378	966.745.692
2019			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
PT EAS	19,76%	19.191.363.904	103.359.307
PT BALE	19,75%	16.280.665.398	7.354.379
PT IALE	19,75%	4.328.251.262	(6.229.397)
PT SAEH	13,00%	3.305.320.686	(3.962.769)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	499.377.918	2.304.400.170	22.272.939	9.237.408	Current assets
Aset tidak lancar	85.686.091.856	111.716.451.822	63.284.086.136	55.282.368.509	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>86.185.469.774</u>	<u>114.020.851.992</u>	<u>63.306.359.075</u>	<u>55.291.605.917</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	331.053.182	1.787.894.896	372.333.278	1.535.310.371	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18.302.223.724	45.985.221.183	40.983.949.054	20.888.639.467	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>18.633.276.906</u>	<u>47.773.116.079</u>	<u>41.356.282.332</u>	<u>22.423.949.838</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>67.552.192.868</u>	<u>66.247.735.913</u>	<u>21.950.076.743</u>	<u>32.867.656.079</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk	48.250.225.068	48.479.780.585	17.614.754.400	28.595.589.701	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19.301.967.800	17.767.955.328	4.335.322.343	4.272.066.378	Non-controlling interest

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	231.600.676	4.918.993.553	14.553.877	81.318.582	Current assets
Aset tidak lancar	85.504.226.275	107.864.813.696	62.683.945.297	53.182.415.304	Noncurrent assets
Jumlah Aset	85.735.826.951	112.783.807.249	62.698.499.174	53.263.733.886	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	18.714.275.697	14.768.320.011	40.762.935.323	4.036.591.961	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.232.123	39.208.591.696	21.288.550	23.797.260.000	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	18.743.507.820	53.976.911.707	40.784.223.873	27.833.851.961	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.992.319.131	58.806.895.542	21.914.275.301	25.429.881.925	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk	47.800.955.227	42.526.230.144	17.586.024.039	22.124.561.239	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19.191.363.904	16.280.665.398	4.328.251.262	3.305.320.686	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba tahun berjalan	4.575.039.452	11.383.191.977	9.212.589.671	8.569.653.639	Income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(2.457.036)	78.905.378	435.956	6.729.049	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	4.572.582.416	11.462.097.355	9.213.025.627	8.576.382.688	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	110.590.450	1.487.413.781	7.071.081	966.745.692	Attributable to non-controlling interest

	2019				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	523.824.490	38.329.099	(30.404.216)	(27.632.692)	Income (loss) for the year
Beban komprehensif lain	(489.133)	(1.091.023)	(1.135.708)	(2.855.346)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif	523.335.357	37.238.076	(31.539.924)	(30.488.038)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	103.359.307	7.354.379	(6.229.397)	(3.962.769)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(20.456.370)	(192.489.028)	(55.624.204)	(83.738.300)	Operating
Investasi	380.729.324	(3.567.586.573)	(528.181.574)	(2.026.725.679)	Investing
Pendanaan	(191.000.000)	3.798.660.000	593.000.000	2.105.199.999	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>169.272.954</u>	<u>38.584.399</u>	<u>9.194.222</u>	<u>(5.263.980)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
	2019				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(267.958.483)	(166.654.690)	(141.591.957)	(165.759.324)	Operating
Investasi	269.218.741	(9.680.454.062)	(20.117.051.972)	(7.894.386.766)	Investing
Pendanaan	(1.660.000.000)	8.500.000.000	20.145.000.000	8.027.900.000	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(1.658.739.742)</u>	<u>(1.347.108.752)</u>	<u>(113.643.929)</u>	<u>(32.246.090)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terrega Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp 66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.978.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank	<u>(3.217.375.733)</u>	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	<u>216.760.624.267</u>	Cash flow - investing activities

Acquisitions

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terrega Hydro Power (THP), a power plant entity, for Rp 219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach.

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp 66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
	THP	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Property and equipment
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Goodwill	52.313.348.508	Goodwill
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other accounts payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.672.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77.994.079)	Long-term employee benefits liability
	240.866.927.158	
Jumlah aset bersih teridentifikasi	240.866.927.158	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(35.035.114.368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	219.978.000.000	Purchase consideration
	14.146.187.210	
Goodwill	14.146.187.210	Goodwill

Pendirian Perusahaan Baru

MYI Hidro Power

PT MYI Hidro Power (MYIHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIHP No. 1 tanggal 1 Februari 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIHP masing-masing sebesar Rp 23.513.000.000 atau sebanyak 23.513 saham dan Rp 237.000.000 atau sebanyak 237 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 28 Februari 2019.

Establishment of New Companies

MYI Hidro Power

PT MYI Hidro Power (MYIHP) was established based on the Deed of Establishment of MYIHP No. 1 dated February 1, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIHP amounting to Rp 23,513,000,000 or representing 23,513 shares and Rp 237,000,000 or representing 237 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 dated February 28, 2019.

MYI Energi Lestari

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIEL No. 54 tanggal 16 April 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIEL masing-masing sebesar Rp 27.369.000.000 atau sebanyak 27.369 saham dan Rp 3.000.000 atau sebanyak 3 (tiga) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Pelepasan Entitas Anak

PT Terregra Solar Power (TSP)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 19 Agustus 2020 dari Ratna Ramli, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, Perusahaan menjual seluruh saham yang dimiliki di PT Terregra Solar Power (TSP) kepada Nancy Tanuyanti sebesar Rp 1.250.000.000.

Rincian dari pelepasan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Aset lancar	
Kas dan setara kas	9.171.266.103
Piutang usaha	1.533.776.606
Piutang lain-lain	2.378.515.832
Pajak dibayar dimuka	684.144.141
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	<u>751.441.997</u>
Jumlah aset lancar	<u>14.519.144.679</u>
Aset tidak lancar	
Aset tetap	119.463.025.615
Aset lain-lain	<u>1.348.393.193</u>
Jumlah aset tidak lancar	<u>120.811.418.808</u>
Liabilitas jangka pendek	
Utang usaha pihak ketiga	(1.456.187.830)
Utang pihak berelasi non-usaha	(49.690.649.532)
Utang pajak	(479.450.204)
Beban akrual	(260.076.308)
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	(1.870.900.000)
Utang pembelian aset tetap	(34.860.470)
Utang pembiayaan jangka panjang	<u>(2.420.752.117)</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(56.212.876.461)</u>

MYI Energi Lestari

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) was established based on the Deed of Establishment of MYIEL No. 54 dated April 16, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIEL amounting to Rp 27,369,000,000 or representing 27,369 shares and Rp 3,000,000 or representing 3 (three) shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 dated May 2, 2019.

Disposal of a Subsidiary

PT Terregra Solar Power (TSP)

Based on the Notarial Deed of No. 6 dated August 19, 2020, from Ratna Ramli, S.H., M.Kn., a public notary in Bogor, the Company sold all its shares of PT Terregra Solar Power (TSP) to Nancy Tanuyanti for Rp 1,250,000,000.

Details of disposal are as follows:

Current assets
Cash and cash equivalent
Trade accounts receivables
Other accounts receivable
Prepaid tax
Prepaid expenses and advances
Total current assets
Non-current assets
Property and equipment
Other assets
Total non-current assets
Current liabilities
Trade accounts payable to third parties
Due to third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Current portion of long-term liabilities:
Bank loan
Payable for purchase of property and equipment
Long-term debt financing
Total current liabilities

	<u>2020</u>	
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(282.412.509)	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	(37.295.100.000)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(10.669.882.396)	Payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	<u>(28.670.648.741)</u>	Long-term debt financing
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(76.918.043.646)</u>	Total non-current liabilities
Total aset yang dijual	<u>2.199.643.380</u>	Net assets derecognized

	<u>2020</u>	
Harga jual	1.250.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(2.199.643.380)	Net book value
Penghentian kepentingan pihak non-pengendali	<u>(422.913)</u>	Non-controlling interest derecognized
Kerugian penjualan	<u>(950.066.293)</u>	Loss on sale

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ngurah Adyana
Komisaris : Roy Petrus Chalim

Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Direksi

Direktur Utama : Djani Sutedja
Wakil Direktur Utama : Christin Soewito
Direktur : Daniel PMD. T. Dedo

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 149 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ngurah Adyana
Komisaris : Roy Petrus Chalim

Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020, based on the Statement of Shareholders resolution dated July 17, 2020, as documented in Notarial Deed No. 17 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director

As of December 31, 2019, based on the Statement of Shareholders resolution dated July 26, 2019, as documented in Notarial Deed No. 149 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Djani Sutedja	: President Director
Wakil Direktur Utama	:	Lasman Citra	: Vice President Director
Direktur	:	Kho Sawilek	: Directors
		Molin Duwano	
Direktur Independen	:	Paul Herbert Turney	: Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee:</u>
Ketua Komite Audit	:	Supandi Widi Siswanto	: Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Tisanto Adi	: Members of Audit Committee
		Ihot Parasian Gultom	

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee:</u>
Ketua Komite Audit	:	Supandi Widi Siswanto	: Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Zulimansyah	: Member of Audit Committee
		Edison	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 3.496.935.484 dan Rp 3.366.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2020 and 2019 amounted to Rp 3,496,935,484 and Rp 3,366,000,000, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 10 karyawan tahun 2020 dan 12 karyawan 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 19 karyawan tahun 2020 dan 33 karyawan tahun 2019.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 10 in 2020 and 12 in 2019. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 19 in 2020 and 33 in 2019.

<p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>e. Completion of Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 25, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</p> <p>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p> <p>Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.</p>	<p>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".</p> <p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.</p> <p>The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.</p>

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 4 (Revisi 2013) menjelaskan tentang persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menggantikan bagian PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang membahas mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip-prinsip untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika sebuah entitas mengendalikan satu atau lebih entitas.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2013) dan PSAK No. 65 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The Company adopted PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" and PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2013) prescribes the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", replaces the section of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2013) and PSAK No. 65 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Kombinasi Bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

c. Accounting for Business Combination

The Company and Subsidiaries have business combination as defined under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination".

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (USD)*
Dolar Australia/*Australian Dollar (AUD)*

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (USD)</i>	14.105	13.901
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar (AUD)</i>	10.771	9.739

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Restricted time deposits".

h. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

Since January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted time deposit and security deposits under other assets account were included in this category.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in categories of financial assets under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted time deposit and security deposits under other assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang dan utang pembiayaan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Since January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment and long-term debt financing were included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Since January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, as follows:

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Peralatan panel surya/ <i>Solar panel equipment</i>	4-20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

k. Property and Equipment

The Company and Subsidiaries recorded property and equipment as defined under PSAK No. 16 (Revised 2015), "Property and Equipment".

Direct Acquisition

Property and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4-8
4-20
4

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Perjanjian Konsensi Jasa

EAS menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsensi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsensi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsensi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset Under Construction

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Service Concession Arrangement

EAS applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 30 antara PLN dan EAS memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan EAS bertindak sebagai operator. EAS setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, EAS tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset takberwujud, karena EAS tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 30 between PLN and EAS meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and EAS acts as the operator. EAS agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, EAS does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a intangible asset, as EAS has no unconditional rights to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transaction

Since January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

o. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Intangible Assets

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan ini dapat diukur secara handal.

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Prior to January 1, 2020, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Since January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or service that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pergantian suku cadang diakui bila kepemilikan persediaan telah pindah kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan instalasinya.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan *output* yang dihasilkan oleh peralatan panel surya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer service to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale arising from substitution for spare parts is recognized when the control of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with the installation.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers. Income from leases are recognized based on output which is generated by solar panel equipment

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

t. Income Tax

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46, "Income Taxes".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba (Rugi) per Saham

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Event after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Since January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2020 (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (2019: loans and receivables) were as follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	339.874.760	5.436.552.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.684.713.767	2.902.192.933	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.161.230.875	10.159.461.127	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	26.680.059.309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	5.500.000	17.500.000	Security deposits under other assets account
Jumlah	<u>29.871.378.711</u>	<u>45.195.766.233</u>	Total

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan panel surya. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements for solar panel equipment. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of the Group's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp 249.930.976.866 dan Rp 333.933.138.114 (Catatan 7).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill dan aset takberwujud pada tahun 2020 dan 2019.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 249,930,976,866 and Rp 333,933,138,114, respectively (Note 7).

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there was no impairment loss on goodwill and intangible assets in 2020 and 2019.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 249.930.976.866 dan Rp 333.933.138.114 (Catatan 7).

The carrying values of this property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 249,930,976,866 and Rp 333,933,138,114, respectively (Note 7).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

e. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.537.320.705 dan Rp 2.028.893.099 (Catatan 25).

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,537,320,705 and Rp 2,028,893,099, respectively (Note 25).

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.497.704.910 dan Rp 4.385.691.475 (Catatan 26).

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets amounted to Rp 2,497,704,910 and Rp 4,385,691,475, respectively (Note 26).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2020	2019	
Kas	12.235.850	27.692.802	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280.977.255	626.421.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	36.540.592	36.619.662	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.571.769	28.766.294	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.100.000	PT Bank Bukopin Tbk
Subjumlah	326.089.616	693.907.952	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.549.294	57.233.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
The Commonwealth Bank of Australia	-	4.531.178.889	The Commonwealth Bank of Australia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	79.954.956	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Australia and New Zealand Banking Group	-	46.584.651	Australia and New Zealand Banking Group
Subjumlah	1.549.294	4.714.952.110	Subtotal
Jumlah	327.638.910	5.408.860.062	Total
Deposito			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.680.059.309	26.680.059.309	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	27.019.934.069	32.116.612.173	Total
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(26.680.059.309)	(26.680.059.309)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bersih	339.874.760	5.436.552.864	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	3,50%-5,25%	4,65%-6,00%	Interest rate per annum on time deposit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which was used as collateral for Bank Guarantee facilities.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
a. Berdasarkan Pelanggan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.684.713.767	-
Diamond Energy Pty. Ltd.	-	1.612.226.977
PT Contained Energy Indonesia	-	1.265.274.899
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000.000)	-	24.691.057
Jumlah	<u>1.684.713.767</u>	<u>2.902.192.933</u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.684.713.767	1.636.918.034
Sudah jatuh tempo:		
61-90 days	-	-
>90 days	-	1.265.274.899
Jumlah	<u>1.684.713.767</u>	<u>2.902.192.933</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.684.713.767	1.289.965.956
Mata uang asing (Catatan 32)		
Dolar Australia	-	1.612.226.977
Jumlah	<u>1.684.713.767</u>	<u>2.902.192.933</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

This account represents trade accounts receivable from third parties with details as follows:

a. By Debtor
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Diamond Energy Pty. Ltd.
PT Contained Energy Indonesia
Others (Less than Rp 1,000,000,000 each)
Total
b. By Age
Not past due and unimpaired
Overdue:
61-90 days
>90 days
Total
c. By Currency
Rupiah
Foreign currency (Note 32)
Australian Dollar
Total

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2020 and 2019, no trade accounts receivable were used as collateral.

6. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.536.476.932	1.513.284.191
Pajak penghasilan Pasal 23	520.000	-
Pajak penghasilan Pasal 21	-	7.820.281
Pajak barang dan jasa	-	10.223.026.517
Jumlah	<u>1.536.996.932</u>	<u>11.744.130.989</u>

6. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

Value Added Tax - Net
Income tax Article 23
Income tax Article 21
Goods and services tax

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak barang dan jasa pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan pajak yang dibayarkan oleh entitas-entitas anak melalui Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR) untuk biaya pembelian aset, pengembangan dan pengadaan barang terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sewa *virtual office* di Australia.

Goods and service tax as of December 31, 2019 represents tax that has been paid by subsidiaries through Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), relating to the purchase of assets, development and procurement for Solar Power (SP) project and rental of virtual office in Australia.

7. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

7. Property and Equipment

Property and equipment consists of:

	Perubahan selama tahun 2020/ <i>Changes during 2020</i>				31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Efek kehilangan pengendalian entitas anak/ <i>Effect in loss of control of subsidiaries</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000	Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.816.838.774	-	-	-	1.816.838.774	Vehicles
Peralatan panel surya	90.811.471.905	-	(90.811.471.905)	-	-	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.580.874.830	129.033.600	(51.700.000)	-	1.658.208.430	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	233.011.627.192	13.936.593.606	(8.280.036.059)	683.813.000	239.351.997.739	Assets under construction
Jumlah	340.262.138.058	14.065.627.206	(99.143.207.964)	683.813.000	255.868.370.300	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	2.686.730.183	608.316.268	-	-	3.295.046.451	Building
Kendaraan	1.269.759.240	105.594.984	-	-	1.375.354.224	Vehicles
Peralatan panel surya	1.361.930.094	2.161.894.068	(3.523.824.162)	-	-	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.010.580.427	287.571.853	(31.159.521)	-	1.266.992.759	Office equipment
Jumlah	6.328.999.944	3.163.377.173	(3.554.983.683)	-	5.937.393.434	Total
Nilai Tercatat	333.933.138.114				249.930.976.866	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>			31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	60.059.311.530	-	(59.184.311.530)	875.000.000	Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.816.838.774	-	-	1.816.838.774	Vehicles
Peralatan panel surya	2.137.000.000	-	88.674.471.905	90.811.471.905	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.560.432.330	20.442.500	-	1.580.874.830	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	199.166.342.000	131.793.851.810	(97.948.566.618)	233.011.627.192	Assets under construction
Jumlah	276.906.249.991	131.814.294.310	(68.458.406.243)	340.262.138.058	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2.078.413.915	608.316.268	-	2.686.730.183	Building
Kendaraan	1.114.506.013	155.253.227	-	1.269.759.240	Vehicles
Peralatan panel surya	23.489.583	1.338.440.511	-	1.361.930.094	Solar panel equipment
Peralatan kantor	722.513.913	288.066.514	-	1.010.580.427	Office equipment
Jumlah	3.938.923.424	2.390.076.520	-	6.328.999.944	Total
Nilai Tercatat	272.967.326.567			333.933.138.114	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Depreciation expense was allocated as follows: berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.161.894.068	1.338.440.511	Cost of sales (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.001.483.105	1.051.636.009	General and administrative (Note 22)
Jumlah	3.163.377.173	2.390.076.520	Total

Bangunan dan kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 14). Peralatan panel surya grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan jangka panjang (Catatan 15).

The Group's building and vehicle is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14). The Group's solar panel equipment is used as collateral on long-term debt financing (Note 15).

PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo hingga tahun 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, has several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2048. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bangunan PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, merupakan 1 (satu) unit kantor berlokasi di St. Moritz Site Office di Puri Indah, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh kantor St. Moritz Site Office telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, sebesar Rp 155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Building owned by PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, represents 1 (one) office unit located at St. Moritz Site Office in Puri Indah Jakarta Barat. As of December 31, 2020 and 2019, the entire St. Moritz Site Office was insured with PT Lippo General Insurance, a third party, for Rp 155,000,000,000. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Assets Under Construction

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Assets under construction consist of:

	2020	2019	
Tanah	131.055.514.844	130.341.701.844	Land
Bangunan	17.092.487.912	17.092.487.912	Building
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan:			Cost related to assets under construction:
Biaya persiapan proyek	19.414.947.340	25.941.314.203	Project preparation charges
Biaya tenaga kerja	19.440.740.294	18.093.294.011	Labor charges
Biaya studi kelayakan	24.394.491.190	17.956.454.620	Feasibility study fees
Biaya profesional	18.488.800.599	16.640.338.548	Professional fees
Biaya perijinan	3.423.696.082	3.836.074.185	License fees
Bunga	6.041.319.478	3.109.961.869	Interest
Jumlah	<u>239.351.997.739</u>	<u>233.011.627.192</u>	Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

	2020	2019	Daerah lahan yang diakuisisi/Land acquisition areas
BALE	59.036.308.615	59.001.308.615	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	48.373.828.219	47.695.015.219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	18.764.410.235	18.764.410.235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
KALE	684.526.359	684.526.359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Jumlah/Total	131.055.514.844	130.341.701.844	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

Costs related to assets under construction as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 2.931.357.608 dan Rp 3.109.961.869 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 13).

Interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 2,931,357,608 and Rp 3,109,961,869, in 2020 and 2019, respectively (Note 13).

Aset tetap dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Assets under construction by project name are as follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/ Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2018	2023
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 X 4.9 MW)	2021	2023
PLTMH Naga Timbul	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2022	2024
PLTMH Huta Dolok	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2022	2024
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 X 3.5 MW)	2022	2024
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2021	2024
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6 MW (2 X 2.8 MW)	2022	2024
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2022	2024
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2022	2024
PLTA Teunom II	MHP	240 MW	2022	2025
PLTA Teunom III	TEUNOM	135 MW	2022	2025
Moyhall Solar Farm	MS	4,45 MW (5,8 MW d.c)	2020	2021

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of December 31, 2020 and 2019, these assets under construction are still on the construction preparation stage.

Uang Muka Jangka Panjang

Long-term Advances

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka yang dibayar untuk pembelian tanah berlokasi di Sumatera Utara masing-masing sebesar Rp 15.357.894.600 dan Rp 15.340.304.600 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Long-term advances represent amounts paid in advance for the acquisition of land located in Sumatera Utara amounting to Rp 15,357,894,600 and Rp 15,340,304,600 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

8. Goodwill dan Aset Takberwujud

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Energi Alam Sentosa (EAS), entitas anak, yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo 2037 dan biaya sehubungan dengan aset tetap dalam pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) oleh entitas anak EAS. Pada akhir masa kontrak, kepemilikan aset tersebut akan pindah ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 nilai aset tak berwujud adalah sebesar Rp 69.389.223.381 dan Rp 69.065.366.431.

Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terrega Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Goodwill dialokasikan ke UPK Grup yang diharapkan akan mendapat manfaat dari akuisisi.

Nilai terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan *feasibility study* yang telah disahkan manajemen.

Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electric power plant</i>	
Listrik yang dihasilkan*	30.747.600 kWh - 56.940.000 kWh	Energy output*
Beban air	Rp 10/kWh	Water usage
Beban operasi dan pemeliharaan	4,12% - 9,55%	Operating and maintenance cost
Suku bunga pinjaman	7,50% - 9,00%	Loan interest rate
Tingkat diskonto **	6,88% - 7,10%	Discount rate **

* Listrik yang dihasilkan berdasarkan kapasitas masing-masing pembangkit/*Energy output is based on the capacity of each energy output*

** Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas/*Pre-tax discount rate applied to the cash flow projections*

Asumsi-asumsi tersebut telah digunakan dalam analisa masing-masing UPK.

8. Goodwill and Intangible Assets

Intangible Assets

Intangible assets represent costs related to land owned by PT Energi Alam Sentosa (EAS), a subsidiary, which located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2037 assets under construction of the Mini Hydro Power Plant (MHP) project by a subsidiary, EAS. At the end of the contract period, ownership of the assets will be transferred to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2020 and 2019, the value of the intangible assets amounted to Rp 69,389,223,381 and Rp 69,065,366,431, respectively.

Goodwill

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terrega Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

Goodwill is allocated to the Group's CGU expected to benefit from the acquisition.

The recoverable amount of a CGU is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study that was approved by management.

The key assumptions used for value-in-use calculations in 2020 are as follows:

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Manajemen menentukan besaran marjin kotor berdasarkan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan *feasibility study*. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak.

Management determined the gross margin based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study. The discount rates used are pretax.

9. Utang Bank Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp 7.497.364.883 dan Rp 7.492.558.448.

9. Short-term Bank Loan

As of December 31, 2020 and 2019, short-term bank loan amounted to Rp 7,497,364,883 and Rp 7,492,558,448, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with details as follows:

	2020	2019	
Fasilitas kredit lokal			Local credit facility
Pagu kredit	2.000.000.000	2.000.000.000	Facility limit
Tingkat bunga pertahun	12,50%	12,50%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>1.997.364.883</u>	<u>1.992.558.448</u>	Outstanding loan
Fasilitas <i>time loan revolving</i>			Time loan revolving facility
Pagu kredit	5.500.000.000	5.500.000.000	Facility limit
Tingkat bunga per tahun	12,25%	12,25%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>5.500.000.000</u>	<u>5.500.000.000</u>	Outstanding loan
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Pagu kredit	1.000.000.000	1.000.000.000	Facility limit

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2021.

These facilities will be due on October 4, 2021.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m² terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m² terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.
2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.

- Obtaining new credit/loan from other parties and or commit as guarantor in any name.

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 983.036.904 dan Rp 904.484.081 tahun 2020 dan 2019 (Catatan 24).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*) yang diperlukan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

- Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation and change the institutional status.

Interest expense on this loan amounted to Rp 983,036,904 and Rp 904,484,081, in 2020 and 2019, respectively (Note 24).

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement and has not received the necessary waiver as of the date of the financial statements.

10. Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang usaha pihak ketiga merupakan pembelian kepada Balance Utility Solutions Pty. Ltd. sebesar Rp 1.324.875.135 pada tanggal 31 Desember 2019.

Utang usaha pihak ketiga didenominasi dalam Dolar Australia (Catatan 32).

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	<u>1.324.875.135</u>	Less than or equal to 1 month

10. Trade Accounts Payable to a Third Party

Trade account payable to a third party represent purchases to Balance Utility Solutions Pty. Ltd. amounting to Rp 1,324,875,135 as of December 31, 2019.

Trade accounts payable to a third party was denominated in Australian Dollar (Note 32).

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

11. Utang Pajak

Utang pajak terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	1.175.951.920	-	Corporate income tax (Note 26)
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	18.708.318	4.222.222	Income taxes Article 4 (2)
Pasal 21	203.138.773	75.393.779	Article 21
Pasal 23	41.004.439	1.334.654	Article 23
Jumlah	<u>1.438.803.450</u>	<u>504.498.575</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

11. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

12. Beban Akrua

Beban akrual terdiri atas:

	<u>2020</u>
Studi kelayakan	6.438.036.570
Profesional	1.056.580.000
Gaji dan tunjangan	447.940.959
THR	241.967.033
Bunga	77.440.724
Perbaikan	71.502.400
Biaya legal	65.000.000
BPJS	47.460.321
Others	268.229.010
Jumlah	<u>8.714.157.017</u>

12. Accrued Expenses

Accrued expenses consists of:

	<u>2019</u>	
-	-	Feasibility study
68.173.420	68.173.420	Profesional fees
93.689.757	93.689.757	Salaries and allowance
-	-	THR
1.014.318.342	1.014.318.342	Interest
-	-	Maintenance
-	-	Legal fee
39.578.355	39.578.355	Social security
560.595.407	560.595.407	Others
Jumlah	<u>1.776.355.281</u>	Total

13. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada entitas anak sebagai berikut:

13. Long-term Bank Loans

This account consists of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to subsidiaries as follows:

	<u>2019</u>	
PT Berkah Alam Lestari Energi	40.000.000.000	PT Berkah Alam Lestari Energi
PT Terrega Solar Power	39.833.200.000	PT Terrega Solar Power
PT Sumber Alam Energi Hidro	<u>24.682.900.000</u>	PT Sumber Alam Energi Hidro
Jumlah	104.516.100.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.102.608.000)</u>	Current portion
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>101.413.492.000</u>	Long-term portion of bank loans
Tingkat bunga per tahun	4,95%-7,50%	Interest rate per annum

PT Berkah Alam Lestari Energi

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 19 Desember 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran semua fasilitas di atas menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT Berkah Alam Lestari Energi

On December 27, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 5,000,000,000 and a term of 12 (twelve) months.

On December 19, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment on the above facilities to 36 (thirty six) months.

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 13.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

On February 27, 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 13,500,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months.

Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

On February 28, 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 21,500,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	<u>2019</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2020	1.000.008.000	2020
2021	1.950.009.000	2021
2022	<u>37.049.983.000</u>	2022
Jumlah	40.000.000.000	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.000.008.000)</u>	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>38.999.992.000</u>	Long-term portion of bank loan

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*subordinate loan*).
- Menjaminan perusahaannya kepada pihak lain.

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (*subordinate loan*).
- Guarantee the Company to other parties.

- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktik-praktik dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 28).

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Terrega Asia Equity setuju untuk membayar utang PT Berkah Alam Lestari Energi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 39.166.660.000 dan memberikan penghapusan utang sebesar Rp 2.271.900.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, melalui surat No. SME.JDM/0174A/2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan seluruh fasilitas KASB atas nama PT Berkah Alam Lestari Energi lunas.

PT Terrega Solar Power

Pada tanggal 30 Oktober 2018, PT Terrega Solar Power, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bersifat *Revolving* dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan PT Terrega Solar Power, entitas anak, memohon untuk diperpanjang jangka waktu pinjamannya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan sifat kredit menjadi *Non-Revolving* dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 40,000,000,000 on behalf of PT Terrega Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 28).

On October 1, 2020, PT Terrega Asia Equity agreed to pay PT Berkah Alam Lestari Energi's payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 39,166,660,000 and provide a due to a related party relief amounting to Rp 2,271,900,000.

On October 26, 2020, by letter No. SME.JDM/0174A/2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stated that all KASB facilities of PT Berkah Alam Lestari Energi were paid off.

PT Terrega Solar Power

On October 30, 2018, PT Terrega Solar Power, a subsidiary, obtained working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which characteristic of credit is *Revolving* with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000. The loan facility has term of 12 (twelve) months and PT Terrega Solar Power, a subsidiary, requests to extend the loan period.

On October 25, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the characteristic of credit to *Non-Revolving* and extended term of loan to 36 (thirty six) months and bears a fixed interest at 1.5% per annum on the deposit interest rate for the collateral.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2020	1.159.000.000	2020
2021	1.962.000.000	2021
2022	<u>36.712.200.000</u>	2022
Jumlah	39.833.200.000	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.159.000.000)</u>	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>38.674.200.000</u>	Long-term portion of bank loan

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*subordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktik-praktik dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terregra Asia Equity, pemegang saham PT Terregra Solar Power, entitas anak, (Catatan 28).

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (subordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 40,000,000,000 on behalf of PT Terregra Asia Equity, a shareholder of PT Terregra Solar Power, a subsidiary, (Note 28).

PT Terregra Solar Power, entitas anak, telah didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020.

PT Terregra Solar Power, subsidiary, was deconsolidated by the Company since August 19, 2020.

PT Sumber Alam Energi Hidro

Pada tanggal 28 Mei 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pada tanggal 26 Juni 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga Non Revolving untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2020	943.600.000
2021	1.233.400.000
2022	<u>22.505.900.000</u>
Jumlah	24.682.900.000
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(943.600.000)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>23.739.300.000</u>

PT Sumber Alam Energi Hidro

On May 28, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 8,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

On June 13, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 10,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

On June 26, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, a subsidiary, obtained a Non Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 7,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

Payments due in:
2020
2021
2022
Total
Current portion
Long-term portion of bank loan

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*subordinate loan*).
- Menjaminan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktik-praktik dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 25.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 28).

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Terrega Asia Equity setuju untuk membayar hutang PT Sumber Alam Energi Hidro kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 23.943.600.000 dan memberikan penghapusan utang sebesar Rp 4.011.471.078.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, melalui surat No. SME.JDM/0174B/2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan seluruh fasilitas KASB atas nama PT Sumber Alam Energi Hidro lunas.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (*subordinate loan*).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 25,000,000,000 on behalf of PT Terrega Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 28).

On October 1, 2020, PT Terrega Asia Equity agreed to pay PT Sumber Alam Energi Hidro's payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 23,943,600,000 and provide a due to a related party relief amounting to Rp 4,011,471,078.

On October 26, 2020, by letter No. SME.JDM/0174B/2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stated that all KASB facilities of PT Sumber Alam Energi Hidro were paid off.

Bunga atas pinjaman tersebut dialokasikan sebagai berikut:		Interest from those loans was allocated as follows:	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset tetap dalam pembangunan (Catatan 7)	2.931.357.608	3.109.961.869	Assets under construction (Note 7)
Beban bunga dan keuangan lainnya (Catatan 24)	<u>1.766.268.157</u>	<u>3.174.532.829</u>	Interest and other financial charges (Note 24)
Jumlah	<u>4.697.625.765</u>	<u>6.284.494.698</u>	Total

14. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

Utang pembelian aset tetap jangka panjang terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka pembelian aset tetap jangka panjang	6.454.954.519	6.963.513.079	Long-term payable for purchase of property and equipment
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.023.177.554)</u>	<u>(906.783.090)</u>	Current portion of long-term payable
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Bersih	<u>5.431.776.965</u>	<u>6.056.729.989</u>	Long-term payable for purchase of property and equipment - Net

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak ketiga, sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 7).

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 989.330.124 dan Rp 926.875.328 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 24).

15. Utang Pembiayaan Jangka Panjang

Pada bulan Juli 2019, Terrega Renewables Pty. Ltd., entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Infradebt Ethical Fund (IEF) dari Infradebt Pty. Limited., dengan fasilitas kredit maksimum sebesar AU\$ 7.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan proyek fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik Port Pirie Pty. Ltd. dan Moyhall Solar Pty. Ltd., entitas anak.

14. Long-term Payable for Purchase of Property and Equipment

Long-term payable for purchase of property and equipment consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Long-term payable for purchase of property and equipment
			Current portion of long-term payable
			Long-term payable for purchase of property and equipment - Net

On August 19, 2015, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance, a third party, amounting to Rp 9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 7).

Interest expense on this loan amounted to Rp 989,330,124 and Rp 926,875,328 in 2020 and 2019, respectively (Note 24).

15. Long-term Debt Financing

On July 2019, Terrega Renewables Pty. Ltd., a subsidiary, obtained debt financing from Infradebt Ethical Fund (IEF) from Infradebt Pty. Limited., with maximum credit facility of AU\$ 7,000,000 which will be used to finance the project cost in Solar Power Plant (SPP) owned by Port Pirie Pty. Ltd. and Moyhall Solar Pty. Ltd., subsidiaries.

Jumlah fasilitas pinjaman yang didistribusikan kepada Port Pirie Pty. Ltd. dan Moyhall Solar Pty. Ltd., entitas anak, masing-masing sebesar AU\$ 3.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Port Pirie Pty. Ltd. sudah melakukan penarikan dana atas fasilitas sebesar AU\$ 3.500.000 (ekuivalen dengan Rp 34.086.710.000).

The amount of debt facility was distributed to Port Pirie. Pty. Ltd. and Moyhall Solar Pty. Ltd., subsidiaries, each amounting to AU\$ 3,500,000. On December 31, 2019, Port Pirie Pty. Ltd. has drawdown the debt facility amounting to AU\$ 3,500,000 (equivalent to Rp 34,086,710,000).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga agregat 50% dari *Applicable Screen Fixed Rate* (0,3% per tahun ditambahkan dengan rata-rata Australian Dollar *Forward Swap Rate* dengan tenor 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun sesuai kuotasi di Thomson Reuters Eikon) dan 50% dari *Applicable Screen Floating Rate* (memakai Australian Bank *Bill Swap Reference Rate Bid* (BBSW bid) yang terdaftar di ASX Benchmarks Pty. Limited).

The credit facility will be due on March 31, 2025. The loan bears aggregate interest at 50% from *Applicable Screen Fixed Rate* (0.3% per annum plus average of Australian Dollar *Forward Swap Rate* 5 (five) and 7 (seven) years as quoted on Thomson Reuters Eikon) and 50% from *Applicable Screen Floating Rate* (using Australian Bank *Bill Swap Reference Rate Bid* (BBSW bid) administrated on ASX Benchmarks Pty. Limited).

Jika *Applicable Screen Fixed Rate* dan *Applicable Screen Floating Rate* kurang dari 1,5% per tahun maka bunga yang dipakai masing-masing adalah 1,5% per tahun.

If the *Applicable Screen Fixed Rate* and *Applicable Screen Floating Rate* are less than 1.5% per annum, the interest rate will be set at 1.5% per annum, respectively.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above debt are as follows:

1. Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik Port Pirie Pty. Ltd. dengan kapasitas 4,95 MW yang terletak di 2441 Mannum Road, Murray Bridge, South Australia 5253.
2. Kontrak jual beli listrik (PPA) dengan Diamond Energy Pty. Ltd. tertanggal 14 Maret 2019.
3. Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang akan dibangun oleh Moyhall Solar Pty. Ltd. berlokasi di 1 Government Road, Naracoorte, South Australia 5271.
4. Jaminan dari Perusahaan.

1. Solar Power Plant (SPP) facility owned by Port Pirie Pty. Ltd. with capacity of 4.95 MW located in 2441 Mannum Road, Murray Bridge, South Australia 5253.
2. Power purchase agreement with Diamond Energy Pty. Ltd. dated March 14, 2019.
3. Solar Power Plant (SPP) facility that will be built by Moyhall Solar Pty. Ltd. located in 1 Government Road, Naraccorte, South Australia 5271.
4. Power Guarantee from the Company.

Skedul pembayaran kembali utang pembiayaan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term debt financing is as follows:

	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2020	8.001.455.871	2020
2021	5.087.421.989	2021
2022	4.460.177.830	2022
2023	2.830.862.309	2023
2024	2.060.317.621	2024
2025	11.646.474.380	2025
Jumlah	34.086.710.000	Total

	<u>2019</u>	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(8.001.455.871)</u>	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>26.085.254.129</u>	Long-term portion of debt financing

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar AU\$ 90.270 dan AU\$ 69.095 (ekuivalen dengan Rp 880.838.190 dan Rp 679.096.949) pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 24).

Interest expense on this loan amounted to AU\$ 90,270 and AU\$ 69,905, (equivalent to Rp 880,838,190 and Rp 679,096,949) in 2020 and 2019, respectively (Note 24).

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak lembaga pembiayaan, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the finance institution among others:

- Membangun aset entitas anak yang tidak diperbolehkan.
- Memperoleh aset yang sama dengan dijaminkan kepada lembaga pembiayaan.
- Melakukan penjualan, pengalihan, transfer kepemilikan dan atau membuang aset yang dimiliki, kecuali untuk beberapa aset yang tidak material dan sejenis yang bisa dibuang.
- Membiarkan dan atau memberi hak kepada pihak lain untuk menerima pendapatan atas pengoperasian PLTS.
- Mendapatkan pinjaman lain untuk keperluan pembiayaan dan akuisisi aset, kecuali yang diperbolehkan oleh lembaga pembiayaan.

- Build asset of the subsidiary in which is not allowed.
- Acquire the same asset as guaranteed to finance institution.
- Perform sale, distribution, transfer of ownership and or dispose the assets, unless for several types of immaterial and similar assets which are disposable.
- Allowing or give rights to other party to received revenue from operation of SPP.
- Acquiring new loan for financing and asset acquisition purposes, except those allowed by the finance institution.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Terregra Renewables Pty. Ltd., entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

In connection with the above facilities, the Terregra Renewables Pty. Ltd., a subsidiary, is required to meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement.

Terregra Renewables Pty. Ltd. telah didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020.

Terregra Renewables Pty. Ltd. was deconsolidated by the Company since August 19, 2020.

16. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020/December 31, 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	
PT Terregra Asia Equity	677.853.800	24,65%	67.785.380.000	PT Terregra Asia Equity
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	70.231.600	2,55%	7.023.160.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	51.070.000	1,86%	5.107.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	3.300.000	0,12%	330.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.859.956.400	67,63%	185.995.640.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

16. Capital Stock

As of December 31, 2020, the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share registrar, was as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019/December 31, 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	
PT Terregra Asia Equity	677.853.800	24,65%	67.785.380.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	132.044.300	4,80%	13.204.430.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	70.231.600	2,55%	7.023.160.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	31.070.000	1,13%	3.107.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	9.558.400	0,35%	955.840.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.741.653.700	63,33%	174.165.370.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

As of December 31, 2019, the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share registrar, was as follows:

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

2017		
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	200	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	<u>100</u>	Par value per share
Agio per saham	100	Premium per share
Jumlah agio saham - dari penerbitan saham	55.000.000.000	Total additional paid-in capital - from share issuance
Biaya emisi saham	<u>(8.425.118.878)</u>	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	<u>46.574.881.122</u>	Total additional paid-in capital

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	<u>550.000.000</u>	Issuance of shares in 2017 through offering to the public
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>2.750.000.000</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	73.515.741.188	201.497.873.812	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(339.874.760)</u>	<u>(5.436.552.864)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	<u>73.175.866.428</u>	<u>196.061.320.948</u>	Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)
Jumlah ekuitas	<u>357.577.762.119</u>	<u>352.904.925.341</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>20,46%</u>	<u>55,56%</u>	Net debt to equity ratio

17. Tambahan Modal Disetor

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

17. Additional Paid-in Capital

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 consists of:

	<u>31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019</u>	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55.000.000.000	Additional paid-in capital from 2017 issued shares
Dikurang: biaya emisi saham	<u>(8.425.118.878)</u>	Less: share issuance cost
Saldo akhir	<u>46.574.881.122</u>	Ending balance

18. Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp 18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp 21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

Mutasi pada akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	10.625.770.020	-	Balance at beginning of the year
Selisih perubahan ekuitas PT BALE selama tahun berjalan	-	4.666.058.600	Difference due to change in equity of PT BALE during the year
Selisih perubahan ekuitas PT EAS selama tahun berjalan	-	5.959.711.420	Difference due to change in equity of PT EAS during the year
Saldo akhir tahun	<u>10.625.770.020</u>	<u>10.625.770.020</u>	Balance at end of the year

18. Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling interests

In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp 18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp 21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

The changes in this account are as follows:

19. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

19. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	Aset Bersih/Net Assets			
	2020			
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung THP	26.000.000	(1.062.683)	(1.382.659)	23.554.658
				Direct ownership THP

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Aset Bersih/Net Assets				
		2020				
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>			Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership		
Kepemilikan melalui				Ownership through		
THP				THP		
EAS	18.020.000.000	-	1.281.967.800	19.301.967.800	EAS	
BALE	15.452.500.000	-	2.315.455.328	17.767.955.328	BALE	
IALE	5.889.500.000	-	(1.554.177.657)	4.335.322.343	IALE	
SAEH	5.392.000.000	-	(1.119.933.622)	4.272.066.378	SAEH	
KABLE	1.422.000.000	-	(551.474.383)	870.525.617	KABLE	
CALE	981.000.000	-	(363.924.913)	617.075.087	CALE	
KALE	647.000.000	-	(273.273.380)	373.726.620	KALE	
BHE	300.000.000	-	(21.110.927)	278.889.073	BHE	
MHE	300.000.000	-	(27.986.185)	272.013.815	MHE	
TEU	260.000.000	-	(73.609.850)	186.390.150	TEU	
MHP	260.000.000	-	(39.382.492)	220.617.508	MHP	
MYIHP	237.000.000	-	(209.558)	236.790.442	MYIHP	
MYIEL	3.000.000	-	(2.247)	2.997.753	MYIEL	
Jumlah	49.190.000.000	(1.062.683)	(429.044.745)	48.759.892.572	Total	
		Aset Bersih/Net Assets				
		2019				
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>			Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
Kepemilikan langsung				Direct ownership		
THP				THP		
TSP	100.000	(1.062.683)	(1.778.533)	23.158.784	TSP	
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership		
Kepemilikan melalui				Ownership through		
THP				THP		
EAS	18.020.000.000	-	1.171.363.904	19.191.363.904	EAS	
BALE	15.452.500.000	-	828.165.398	16.280.665.398	BALE	
IALE	5.889.500.000	-	(1.561.248.738)	4.328.251.262	IALE	
SAEH	5.392.000.000	-	(2.086.679.314)	3.305.320.686	SAEH	
KABLE	1.422.000.000	-	(545.214.680)	876.785.320	KABLE	
CALE	981.000.000	-	(358.619.647)	622.380.353	CALE	
KALE	647.000.000	-	(267.754.716)	379.245.284	KALE	
BHE	300.000.000	-	(14.949.111)	285.050.889	BHE	
MHE	300.000.000	-	(22.995.890)	277.004.110	MHE	
TEU	260.000.000	-	(42.156.194)	217.843.806	TEU	
MHP	260.000.000	-	(13.359.391)	246.640.609	MHP	
MYIHP	237.000.000	-	(278.524)	236.721.476	MYIHP	
MYIEL	3.000.000	-	13.447	3.013.447	MYIEL	
TSP					TSP	
ASK	200.000	-	(5.884)	194.116	ASK	
Jumlah	49.190.300.000	(1.062.683)	(2.915.809.413)	46.273.427.904	Total	

20. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup dari sewa dan perdagangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
a. Berdasarkan jenis pendapatan		
Perdagangan	7.561.822.752	18.984.941.636
Penjualan tenaga listrik	4.714.925.705	4.584.697.613
Sewa	150.423.973	243.406.174
Jumlah	<u>12.427.172.430</u>	<u>23.813.045.423</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	7.712.246.725	19.228.347.810
Dolar Australia	4.714.925.705	4.584.697.613
Jumlah	<u>12.427.172.430</u>	<u>23.813.045.423</u>

20. Sales

The detail of the Group's sales from rental and trading is as follows:

a. Based on revenue
Trading
Sales of electricity
Rental
Total
b. Based on currency
Rupiah
Australian Dollar
Total

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated sales is as follows:

	2020		2019	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.561.822.752	60,85%	-	-
Diamond Energy Pty. Ltd.	4.714.925.705	37,94%	4.584.497.613	19,25%
PT Nani Wahyuni Industries	-	-	15.150.000.000	63,62%

21. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pembelian	4.855.655.381	10.771.682.250
Penyusutan (Catatan 7)	2.161.894.068	1.338.440.511
Operasi dan pemeliharaan	1.312.478.657	55.359.236
Sewa	-	174.168.685
Lain-lain	119.479.951	142.509.380
Jumlah	<u>8.449.508.057</u>	<u>12.482.160.062</u>

21. Cost of Sales

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

Purchases
Depreciation (Note 7)
Operational and maintenance
Rental
Others
Total

Pembelian kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Group's total consolidated sales are as follows:

	2020		2019	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales
PT Sinergi Bangun Utama	4.941.135.229	39,76%	-	-
NW Resources	-	-	7.000.000.000	29,40%
PT Aalborg Industri Indonesia	-	-	3.500.000.000	14,70%

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	293.214.138	444.241.935
Pemeliharaan	-	15.833.502
Lain-lain	750.000	16.666.664
Subjumlah	293.964.138	476.742.101
<u>Umum dan administrasi:</u>		
Penghapusan piutang	7.747.850.707	-
Gaji dan tunjangan	5.203.277.133	5.746.126.135
Jasa profesional	1.752.531.132	1.704.432.897
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	1.372.084.183	858.343.196
Penyusutan (Catatan 7)	1.001.483.105	1.051.636.009
Beban kantor	651.354.667	781.058.126
Pemeliharaan	310.689.400	285.723.454
Retribusi	263.750.158	348.198.503
Sumbangan dan representasi	190.048.000	176.896.530
Perjalanan dinas	150.386.105	466.353.841
Perizinan	115.020.677	72.796.826
Perlengkapan kantor	25.795.745	126.254.170
Sewa	25.628.298	98.806.972
Lain-lain	5.108.964.168	154.422.051
Subjumlah	23.918.863.478	11.871.048.710
Pajak final	686.378	1.217.032
Jumlah	24.213.513.994	12.349.007.843

22. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

<u>Selling</u>
Salaries and allowances
Maintenance
Others
Subtotal
<u>General and administrative:</u>
Write-off receivable
Salaries and allowances
Professional fees
Employee benefits (Note 25)
Depreciation (Note 7)
Office expense
Maintenance
Retribution
Donation and entertainment
Traveling
Permit fees
Office supplies
Rent
Others
Subtotal
Final tax
Total

23. Pendapatan Bunga

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Bunga atas</u>		
Deposito berjangka	1.081.663.973	1.182.985.027
Jasa giro	21.912.575	34.754.157
Jumlah	1.103.576.548	1.217.739.184

23. Interest Income

The detail of interest income is as follows:

<u>Interest on:</u>
Time deposits
Current accounts
Total

24. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Bunga pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek (Catatan 9)	983.036.904	904.484.081
Utang bank jangka panjang (Catatan 13)	1.766.268.157	3.174.532.829
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	989.330.124	926.875.328
Utang pembiayaan jangka panjang (Catatan 15)	880.838.190	679.096.949
Lain-lain	321.578.040	431.737.120
Jumlah	4.941.051.415	6.116.726.307

24. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

<u>Loan interest</u>
Short-term bank loan (Note 9)
Long-term bank loan (Note 13)
Long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14)
Long-term debt financing (Note 15)
Others
Total

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 16 dan 28 karyawan untuk tahun 2020 dan 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.308.081.210	772.397.635	Current service cost
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ penyelesaian	(53.313.480)	-	Effect of curtailment/settlement gain
Biaya bunga	117.316.453	85.945.561	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.372.084.183	858.343.196	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(478.078.587)	145.789.540	Actuarial loss (income)
Jumlah	894.005.596	1.004.132.736	Total

Biaya jasa kini, biaya bunga neto dan pengaruh dari penyelesaian untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" (Catatan 22).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

25. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 9, 2021.

Number of eligible employees was 16 and 28 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The current service cost, the net interest expense and the effect of curtailment for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 22).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.028.893.099	1.026.439.927	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.308.081.210	772.397.635	Current service cost
Biaya bunga	117.316.453	85.945.561	Interest cost
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/penyelesaian	(53.313.480)	-	Effect of curtailment/settlement gain
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(478.078.587)	145.789.540	Changes in financial assumptions
Liabilitas dihapuskan	(385.577.990)	(1.679.564)	Liabilities extinguished
Saldo akhir tahun	2.537.320.705	2.028.893.099	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,60%-7,00%	5,40%-7,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia-IV (2019)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2020			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	2.446.433.403	2.642.880.100	Discount rate
	2019			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	1.229.870.100	1.473.160.940	Discount rate

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Manfaat (beban) penghasilan pajak Grup terdiri dari:

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(1.175.951.920)	-	Subsidiaries
Subjumlah	(1.175.951.920)	-	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.047.561.764	600.078.225	The Company
Entitas anak	(2.819.218.414)	691.514.455	Subsidiaries
Subjumlah	(1.771.656.650)	1.291.592.680	Subtotal
Bersih	(2.947.608.570)	1.291.592.680	Net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	7.259.119.589	(10.302.423.877)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(13.642.797.032)	7.376.707.386	Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(6.383.677.443)	(2.925.716.491)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	543.448.737	509.083.144	Employee benefits expense
Penyusutan atas sewa pembiayaan	-	38.670.817	Depreciation of leased assets
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	-	(66.199.687)	Lease installment payments
Subjumlah	543.448.737	481.554.274	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pemeliharaan	1.114.834.773	-	Maintenance
Pajak	197.815.580	447.767.657	Taxes
Sumbangan dan representasi	158.555.000	62.809.500	Donation and entertainment
Pendapatan bunga	(2.525.523)	(22.664.776)	Interest income
Lain-lain	(222.772.760)	37.491.208	Others
Subjumlah	1.245.907.071	525.403.589	Subtotal
Rugi fiskal Perusahaan	(4.594.321.636)	(1.918.758.628)	Fiscal loss of the Company
Kompensasi kerugian fiskal tahun 2019	(1.918.758.628)	-	Fiscal loss carry forward in 2019
Akumulasi Rugi Fiskal	(6.513.080.264)	(1.918.758.628)	Accumulated Fiscal Loss

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable of the Group were computed as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.175.951.920	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	1.175.951.920	-	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Subjumlah	-	-	Subtotal
Utang pajak kini	1.175.951.920	-	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Detail of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.175.951.920	-	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 11)	1.175.951.920	-	Total current tax payable (Note 11)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation No. 1/2020 which has been legalized into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in the calculation of current and deferred tax.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
			Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/Adjustment due to changes in tax rates				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal	479.689.657	1.010.750.760	-	(57.562.759)	-	1.432.877.658	Fiscal loss
Imbalan kerja	336.089.660	119.558.722	(100.876.922)	(35.512.506)	(4.818.252)	314.440.702	Employee benefits
Aset tetap	13.695.914	(13.695.914)	-	-	-	-	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(24.023.461)	24.023.461	-	-	-	-	Leased liability
Subjumlah	805.451.770	1.140.637.029	(100.876.922)	(93.075.265)	(4.818.252)	1.747.318.360	Subtotal
Entitas Anak							Subsidiaries
Rugi fiskal	3.489.592.499	(2.889.219.116)	-	(64.613.635)	-	535.759.748	Fiscal loss
Imbalan kerja	90.647.206	153.774.845	(20.921.497)	(19.160.508)	10.286.756	214.626.802	Employee benefits
Subjumlah	3.580.239.705	(2.735.444.271)	(20.921.497)	(83.774.143)	10.286.756	750.386.550	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	4.385.691.475	(1.594.807.242)	(121.798.419)	(176.849.408)	5.468.504	2.497.704.910	Deferred Tax Assets

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	-	479.689.657	-	479.689.657	Fiscal loss
Imbalan kerja	173.080.182	127.270.786	35.738.692	336.089.660	Employee benefits
Aset tetap	4.028.210	9.667.704	-	13.695.914	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(7.473.539)	(16.549.922)	-	(24.023.461)	Leased liability
Subjumlah	<u>169.634.853</u>	<u>600.078.225</u>	<u>35.738.692</u>	<u>805.451.770</u>	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.802.484.208	687.108.291	-	3.489.592.499	Fiscal loss
Imbalan kerja	83.529.800	4.406.164	2.711.242	90.647.206	Employee benefits
Subjumlah	<u>2.886.014.008</u>	<u>691.514.455</u>	<u>2.711.242</u>	<u>3.580.239.705</u>	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	<u>3.055.648.861</u>	<u>1.291.592.680</u>	<u>38.449.934</u>	<u>4.385.691.475</u>	Deferred Tax Assets

27. Laba (Rugi) Per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) per saham dasar dari laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.821.391.231</u>	<u>(9.066.270.578)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>2.750.000.000</u>	<u>2.750.000.000</u>
Jumlah laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>0,66</u>	<u>(3,30)</u>

27. Earnings (Loss) Per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Basic earnings (loss) per share from profit (loss) for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Total basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim dan Djani Sutedja merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Rahmat merupakan pemegang saham dari CALE dan KALE, entitas anak.
- Eyo Sunaryo dan Bardan KS merupakan pemegang saham dari MHE.
- Andry Yapri Charless merupakan pemegang saham dari MYI HP dan MYI EL, entitas anak.
- Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2019.

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Djani Sutedja are stockholders of the Company.
- Rahmat is a stockholder of CALE and KALE, subsidiaries.
- Eyo Sunaryo and Bardan KS are a stockholders of MHE.
- Andry Yapri Charless is a stockholder of MYI HP and MYI EL, subsidiaries.
- Lasman Citra was a stockholder of the Company in 2019.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan membayarkan terlebih dahulu beban pemeliharaan dan representasi milik Djani Sutedja.

Andry Yapri Charless dan Iwan Sugiarjo menerima pinjaman dari PT MYI HP, PT MYI EL, PT THP dan PT MHP entitas anak.

- b. Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, akuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya.

Pinjaman kepada Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Pinjaman kepada PT Terrega Asia Equity tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.

- c. Pada tahun 2019, PT Terrega Asia Equity memberikan jaminan berupa deposito berjangka untuk menjamin utang bank jangka panjang Grup (Catatan 13).

Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 9).

- d. Pada tahun 2020, transaksi dengan PT Terrega Asia Equity adalah sehubungan dengan pelunasan utang PT BALE dan SAEH atas PT Mandiri (Persero) Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company paid maintenance expense and representation expense of Djani Sutedja.

Andry Yapri Charless and Iwan Sugiarjo received loan from PT MYI HP, PT MYI EL, PT THP and PT MHP, subsidiaries.

- b. The Group obtained borrowings from PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities.

The borrowings to Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.

The borrowing to PT Terrega Asia Equity is non-interest bearing and unsecured with a term of 5 (five) years and will due in 2025.

- c. In 2019, PT Terrega Asia Equity has provided collateral security in the form of time deposits to secure the Group's long-term bank loans (Notes 13).

Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 9).

- d. In 2020, the transaction with PT Terrega Asia Equity was related to the settlement of PT BALE and PT SAEH's debts to PT Mandiri (Persero) Tbk.

e. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/Percentage to Total Assets/ Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Aset					Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Iwan Sugiarjo	839.755.500	839.755.500	0,19%	0,15%	Iwan Sugiarjo
Andry Yapri Charless	240.000.000	240.000.000	0,05%	0,04%	Andry Yapri Charless
Djani Sutedja	63.008.753	-	0,01%	-	Djani Sutedja
Rahmat	-	3.500.000.000	-	0,62%	Rahmat
Eyo Sunaryo	-	20.000.000	-	0,00%	Eyo Sunaryo
Sihwanto	-	20.000.000	-	0,00%	Sihwanto
Bardan KS	-	20.000.000	-	0,00%	Bardan KS
Jumlah	1.142.764.253	4.639.755.500	0,25%	0,81%	Total
Liabilitas					Liability
Utang pihak berelasi non-usaha jangka pendek					Short-term due to related parties
Iwan Sugiarjo	1.084.653.470	1.084.653.470	1,26%	0,52%	Iwan Sugiarjo
Lasman Citra	600.187.040	600.187.040	0,70%	0,29%	Lasman Citra
Roy Petrus Chalim	204.691.775	204.691.775	0,24%	0,10%	Roy Petrus Chalim
Eyo Sunaryo	40.000.000	40.000.000	0,05%	0,02%	Eyo Sunaryo
Bardan KS	40.000.000	40.000.000	0,05%	0,02%	Bardan KS
PT Terrega Asia Equity	-	46.469.460.000	-	22,44%	PT Terrega Asia Equity
Jumlah	1.969.532.285	48.438.992.285	2,28%	23,39%	Total
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang PT Terrega Asia Equity	57.593.889.501	-	66,81%	-	Long-term due to a related party PT Terrega Asia Equity

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Australian Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia dengan variabel lain konstan, laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 154.929 dan Rp 500.230.395, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas di bank, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the United States Dollar and Australian Dollar with all other variables held constant, profit (loss) before tax for the years would have been higher/lower by Rp 154,929 and Rp 500,230,395, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translations of cash in banks, trade accounts receivable and trade accounts payable in United States Dollar and Australian Dollar.

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Selama tahun 2020 dan 2019, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

The Group's interest rate risk arises from long-term bank loans and long-term debt financing. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2020 and 2019, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings as follow:

	2019		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ <i>Weighted Average Interest Rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Utang bank jangka panjang	4,95%-7,50%	104.516.100.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan jangka panjang	3,98%	34.086.710.000	Long-term debt financing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1%, variabel lain dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.214.881.594, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower 1%, with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been lower/higher by Rp 1,214,881,594, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Setara kas	327.638.910	5.408.860.062	Cash equivalents
Piutang usaha	1.684.713.767	2.902.192.933	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.161.230.875	10.159.461.127	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	26.680.059.309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	<u>5.500.000</u>	<u>17.500.000</u>	Security deposits under other assets account
Jumlah	<u>29.859.142.861</u>	<u>45.168.073.431</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2020						
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi							Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	7.497.364.883	-	-	-	7.497.364.883	7.497.364.883	Short-term bank loans
Utang lain-lain	1.969.532.285	-	-	-	1.969.532.285	1.969.532.285	Due to related parties
Beban akrual	8.714.157.017	-	-	-	8.714.157.017	8.714.157.017	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	-	57.593.889.501	-	57.593.889.501	57.593.889.501	Long-term due to a related party
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	1.023.177.554	5.431.776.965	-	-	6.454.954.519	6.454.954.519	Long-term payable for purchase of property and equipment
Jumlah	19.204.231.739	5.431.776.965	57.593.889.501	-	82.229.898.205	82.229.898.205	Total
	2019						
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	7.492.558.448	-	-	-	7.492.558.448	7.492.558.448	Short-term bank loans
Utang usaha	1.324.875.135	-	-	-	1.324.875.135	1.324.875.135	Trade accounts payable
Utang lain-lain	48.438.992.285	-	-	-	48.438.992.285	48.438.992.285	Due to related parties
Beban akrual	1.776.355.281	-	-	-	1.776.355.281	1.776.355.281	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.102.608.000	101.413.492.000	-	-	104.516.100.000	104.516.100.000	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	906.783.090	6.056.729.989	-	-	6.963.513.079	6.963.513.079	Long-term payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	8.001.455.871	26.085.254.129	-	-	34.086.710.000	34.086.710.000	Long-term debt financing
Jumlah	71.043.628.110	133.555.476.118	-	-	204.599.104.228	204.599.104.228	Total

30. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian penjualan tenaga listrik

- a. Pada tahun 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), pihak ketiga, di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

30. Agreements and Commitments

Purchase power agreement

- a. In 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), a third party, in Desa Naga Timbul and Huta Dolok. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

- b. Pada tahun 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- c. Pada tahun 2017, PT Energi Alam Sentosa (EAS), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 25 (dua puluh lima) tahun.

Pelaksanaan tahap I, tahap II dan tahap III di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar Rp 7.997.962.350, Rp 3.998.981.175 dan Rp 3.998.981.175.

- d. Pada tahun 2019, Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada Diamond Energy Pty Ltd, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 2 (dua) tahun.

Perjanjian sewa peralatan panel surya

Pada tanggal 15 Juli 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Bali Ocean Magic, pihak ketiga, mengenai sewa peralatan panel surya untuk daya listrik yang dihasilkan, yang akan digunakan seluruhnya oleh PT Bali Ocean Magic. Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun. Pada akhir masa kontrak, PT Bali Ocean Magic memiliki opsi untuk membeli peralatan panel surya dari ASK. Tidak ada pembayaran sewa minimum dalam perjanjian.

Koneksi dan izin terikat

Pada tanggal 20 Juli 2018, Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Menteri Perencanaan Australia Selatan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya yang berlokasi di Australia.

Lalu, pada tanggal 17 Oktober 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), anak perusahaan, mendapatkan izin dari *Australian Government Foreign Investment Review Board* untuk beroperasi secara komersial di Australia selama 30 (tiga puluh) tahun.

- b. In 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

- c. In 2017, PT Energi Alam Sentosa (EAS), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 25 (twenty five) years.

Implementation of phase I, phase II and phase III was secured by a bank guarantee of Rp 7,997,962,350, Rp 3,998,981,175 and Rp 3,998,981,175, respectively.

- d. In 2019, Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to Diamond Energy Pty Ltd, a third party. The term of the contract is 2 (two) years.

Rental agreement of solar panel equipment

On July 15, 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), a subsidiary entered into an agreement with PT Bali Ocean Magic, a third party, regarding the rental of solar panel equipment for generation of electricity, which will be fully used by PT Bali Ocean Magic. The term of the contract is for 20 (twenty) years. At the end of the contract period, PT Bali Ocean Magic has the option to purchase the solar panel equipment from ASK. There are no minimum rental payments per agreement.

Connection and related permits

On July 20, 2018, Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), a subsidiary, obtained permit from South Australian Minister for Planning for the construction of its solar power plant located in Australia.

On October 17, 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), a subsidiary, obtained permit from Australian Government Foreign Investment Review Board to operate commercially in Australia for a period of 30 (thirty) years.

Perjanjian jual-beli

PT Terrega Asia Energy Tbk mengumumkan telah menjalin kerjasama kemitraan dengan Mitsui & Co. (Mitsui) dan Shikoku Electric Power (Yonden). Kerjasama itu ditandai dengan perjanjian jual-beli (*Sales Purchase Agreement/SPA*) yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2019 lalu di Tokyo, Jepang.

Melalui perjanjian itu, Mitsui dan Yonden akan mengakuisisi masing-masing 15% saham anak usaha pembangkit listrik tenaga air Terrega (BALE dan EAS).

Pada tanggal 19 April 2021, para pihak sepakat untuk mengakhiri jasa layanan teknik.

Perjanjian kerjasama

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama No. 21/P/WK/EPC/2020 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Teunom 3 di Aceh. Indikasi nilai investasi dari proyek tersebut sebesar USD 387.000.000.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama No. 20/P/WK/EPC/2020 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Teunom 2 di Aceh. Indikasi nilai investasi pada proyek tersebut sebesar USD 462.000.000.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama No. 19/P/WK/EPC/2020 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Sumatera Utara. Indikasi nilai investasi dari proyek adalah sebagai berikut:

- a. Rp 260.093.342.352 untuk PLTMH Sisira kapasitas 2x4,9 MW.
- b. Rp 324.228.542.669 untuk PLTMH Batang Toru 3 kapasitas 2x5 MW.
- c. Rp 338.325.923.852 untuk PLTMH Batang Toru 4 kapasitas 2x5 MW.
- d. Rp 241.949.500.000 untuk PLTMH Naga Timbul kapasitas 2x3,5 MW.
- e. Rp 241.494.500.000 untuk PLTMH Raisan Huta Dolok kapasitas 2x3,5 MW.

Sell and purchase agreement

PT Terrega Asia Energy Tbk has entered into a partnership with Mitsui & Co. (Mitsui) and Shikoku Electric Power (Yonden). The collaboration was marked by a Sales Purchase Agreement (SPA) signed on February 14, 2019, in Tokyo, Japan.

According to the agreement, Mitsui and Yonden will acquired 15% each, of the Terrega's hydro electric business unit (BALE and EAS).

On April 19, 2021, the parties agreed to end engineering services.

Cooperation agreement.

On December 11, 2020, the Company signed the Cooperation agreement No. 21/P/WK/EPC/2020 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the construction of a Teunom 3 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) in Aceh. Indication of the investment value in the project is USD 387,000,000.

On December 11, 2020, the Company signed the Cooperation agreement No. 20/P/WK/EPC/2020 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the construction of a Teunom 2 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) in Aceh. Indication of the investment value in the project is USD 462,000,000.

On December 11, 2020, the Company signed the Cooperation agreement No. 19/P/WK/EPC/2020 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the construction of a Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) in Sumatera Utara. An indication of the investment value of the project is as follows:

- a. Rp 260,093,342,352 for PLTMH Sisira with a capacity of 2x4.9 MW.
- b. Rp 324,228,542,669 for PLTMH Batang Toru 3 with a capacity of 2x5 MW.
- c. Rp 338,325,923,852 for PLTMH Batang Toru 4 with a capacity of 2x5 MW.
- d. Rp 241,949,500,000 for PLTMH Naga Timbul with a capacity of 2x3.5 MW.
- e. Rp 241,494,500,000 for PLTMH Raisan Huta Dolok with a capacity of 2x3.5 MW.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan dan PT Waskita Karya (Persero) sepakat untuk melakukan perubahan terhadap Perjanjian Kerjasama (Induk) No. 19/P/WK/EPC/2020 tanggal 11 Desember 2020, melalui Addendum I Perjanjian Kerjasama (Induk) Pembangunan Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) di Sumatera Utara. Para pihak sepakat untuk merubah ketentuan nilai estimasi investasi menjadi sebagai berikut:

- Rp 160.000.000.000 untuk PLTMH Naga Timbul kapasitas 2x3,5 MW.
- Rp 160.000.000.000 untuk PLTMH Raisan Huta Dolok kapasitas 2x3,5 MW.

On May 24, 2021, the Company and PT Waskita Karya (Persero) agreed to make changes to the Master Agreement No. 19/P/WK/EPC/2020 dated December 11, 2020, through Addendum I of Master Agreement for Development of Minihidro Power Plant (PLTMH) in Sumatera Utara. The parties agree to amend the terms of the estimated investment value to be as follows:

- Rp 160,000,000,000 for PLTMH Naga Timbul with a capacity of 2x3.5 MW.
- Rp 160,000,000,000 for PLTMH Raisan Huta Dolok with a capacity of 2x3,5 MW.

31. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi sewa, pembangkit listrik tenaga hidro, pembangkit listrik tenaga surya dan perdagangan.

31. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has 4 (four) reportable segments including rent, hydro power, solar power and trading.

	2020					Konsolidasi/ Consolidated
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Sales
Pendapatan usaha segmen						Segment sales
- pihak eksternal	150.423.973	-	4.714.925.705	7.561.822.752	-	- external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	64.944.125	-	1.206.552.876	2.706.167.372	-	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	53.249.748	(5.015.347.407)	117.566.305	(15.391.318.267)	-	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(262.073)	23.227.008.359	(770.372.786)	8.146.504.205	(3.107.908.495)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	52.987.675	18.211.660.952	(652.806.481)	(7.244.814.062)	(3.107.908.495)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	(1.227.253.809)	-	(1.720.354.761)	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	52.987.674	16.984.407.143	(652.806.481)	(8.965.168.823)	(3.107.908.495)	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen*	-	410.343.299.702	-	677.484.210.445	(648.078.427.510)	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	154.920.530.259	-	117.322.129.946	(187.475.441.295)	Segment liabilities**
Informasi lainnya						Other information
Beban penyusutan	85.479.848	49.126.041	2.076.414.220	952.357.064	-	Depreciation expenses

*Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/excludes prepaid taxes and deferred tax assets
**Tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	243.406.174	-	4.584.697.613	18.984.941.636	-	23.813.045.423	Segment sales - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	124.856.174	-	2.981.069.801	8.224.959.386	-	11.330.885.361	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	97.814.085	(1.873.063.763)	1.222.399.687	(464.055.459)	(1.217.032)	(1.018.122.482)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(315.640)	(52.901.539)	(784.083.562)	(8.447.000.654)	-	(9.284.301.395)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	97.498.445	(1.925.965.302)	438.316.125	(8.911.056.113)	(1.217.032)	(10.302.423.877)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	1.217.032	728.475.688	-	563.116.992	(1.217.032)	1.291.592.680	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	98.715.477	(1.197.489.614)	438.316.125	(8.347.939.121)	(2.434.064)	(9.010.831.197)	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen*	2.032.501.837	412.453.955.178	103.312.552.307	462.217.712.134	(436.109.122.677)	543.907.598.779	Segment assets*
Liabilitas segmen**	277.000.000	139.415.661.051	113.609.648.773	140.604.075.222	(187.278.387.719)	206.627.997.327	Segment liabilities**
Informasi lainnya							Other information
Beban penyusutan	106.850.000	942.262.462	1.231.590.510	109.373.548	-	2.390.076.520	Depreciation expenses

*Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/excludes prepaid taxes and deferred tax assets
**Tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable

32. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2020		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan setara kas	USD 109,84	1.549.294	
Piutang usaha	AUD -	-	
Jumlah Aset		1.549.294	
<u>Liabilitas</u>			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang usaha	AUD -	-	
Jumlah Liabilitas		-	
Jumlah Aset - Bersih		1.549.294	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

32. Net Monetary Assets and Liability Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

	2020		2019		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 109,84	1.549.294	USD 4.117,23	57.233.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AUD -	-	AUD 478.254,29	4.657.718.496	Trade accounts receivable
Jumlah Aset		1.549.294		6.327.179.087	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liability</u>
Utang usaha	AUD -	-	AUD 136.038,11	1.324.875.135	Trade accounts payable
Jumlah Liabilitas		-		1.324.875.135	Total Liability
Jumlah Aset - Bersih		1.549.294		5.002.303.952	Total Assets - Net

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2020, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Piutang lain-lain pihak berelasi	4.639.755.500	3.500.000.000	Other accounts receivable - related parties
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12.289.654.233	10.975.162.233	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	-	1.435.755.500	Other current assets
Uang muka jangka panjang	15.340.304.600	16.654.796.600	Long-term advances
Aset tetap - bersih	333.933.138.114	402.998.504.545	Property and equipment - net
Aset tak berwujud	69.065.366.431	-	Intangible assets
Aset lain-lain	1.641.333.450	1.345.333.450	Other assets
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban usaha	(12.349.007.843)	(12.347.790.811)	Operating expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(3.638.778.636)	(3.331.783.846)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(746.535.636)	(1.053.530.426)	Others - net
Penghasilan pajak - bersih	1.291.592.680	1.290.375.648	Tax benefit - net
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of cash flow</u>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(51.710.063.946)	(51.704.575.451)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran pajak penghasilan	(382.847.848)	(384.064.880)	Income tax paid
Penerimaan bunga	1.238.118.134	1.272.872.291	Interest received
Perolehan aset tetap	(127.292.683.310)	(127.899.643.498)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(606.960.188)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(66.199.687)	Payment in lease liability
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(734.116.086)	(667.916.399)	Payment in long-term payable for purchase of property and equipment
Pembayaran beban bunga	(6.077.700.687)	(6.116.726.307)	Interest expense paid

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2020	2019	
Reklasifikasi utang lain-lain jangka pendek ke jangka panjang	56.363.372.007	-	Reclassification from short-term to long-term in due to a related parties
Penurunan utang lain-lain karena pelepasan entitas anak	44.094.589.532	-	Decrease in other accounts payable disposal of subsidiaries
Nilai wajar utang pihak berelasi non-usaha	18.331.316.787	-	Fair value of due to a related party

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2019 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2020 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

34. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	7.507.819.955		Acquisition of property and equipment through accrued expense
Penghapusan utang pihak berelasi non-usaha	6.283.371.078		Write-off of due to a related party
Penurunan aset lain-lain karena pelepasan entitas anak	1.226.800.950		Decrease of other assets due to disposal of subsidiaries
Penambahan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	683.813.000	4.521.611.000	Acquisition of property and equipment through long-term advance
Penambahan utang bank jangka pendek melalui beban bunga	305.834.883		Addition short-term bank loans through interest expense
Piutang bunga yang berasal dari bunga deposito	18.466.622	28.107.276	Accrued interest receivable on time deposits
Penghapusan piutang lain-lain pihak berelasi	(3.560.000.000)		Write-off other accounts receivable from a related party
Penghapusan utang muka	(3.856.340.736)		Write-off advances
Penurunan utang pembiayaan jangka panjang karena pelepasan entitas anak	(34.086.710.000)		Decrease in long-term debt financing through disposal of a subsidiary
Penurunan utang bank jangka panjang karena pelepasan entitas anak	(39.833.200.000)		Decrease in long-term bank loan through disposal of a subsidiary
Penambahan utang pihak berelasi non-usaha melalui pembayaran utang bank entitas anak	(63.110.260.000)		Addition of due to a related party through payment of subsidiaries long-term bank loans
Piutang lain-lain yang berasal dari penjualan aset tetap	-	3.500.000.000	Other accounts receivables arising from the sale of property and equipment
Peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	240.000.000	Issuance of capital stock of subsidiaries to non-controlling interests

35. Rekonsiliasi Liabilitas Grup yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

35. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2020	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai Wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	7.492.558.448	(301.028.448)	-	-	-	305.834.883	7.497.364.883	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	48.438.992.285	53.988.501.539	-	-	-	(100.457.961.539)	1.969.532.285	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	104.516.100.000	(1.572.640.000)	-	-	-	(102.943.460.000)	-	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	(37.265.054.641)	-	-	-	94.858.944.142	57.593.889.501	Long-term due to a related party
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	6.963.513.079	(508.558.560)	-	-	-	-	6.454.954.519	Long-term payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	34.086.710.000	-	-	-	-	(34.086.710.000)	-	Long-term debt financing
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>201.497.873.812</u>	<u>14.341.219.890</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(142.323.352.514)</u>	<u>73.515.741.188</u>	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai Wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	12.416.582.302	75.976.146	-	-	-	(5.000.000.000)	7.492.558.448	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	28.449.777.123	19.989.215.162	-	-	-	-	48.438.992.285	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	40.000.000.000	59.516.100.000	-	-	-	5.000.000.000	104.516.100.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	7.697.629.165	(734.116.086)	-	-	-	-	6.963.513.079	Long-term payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	-	34.086.710.000	-	-	-	-	34.086.710.000	Long-term debt financing
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>88.563.988.590</u>	<u>112.933.885.222</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>201.497.873.812</u>	Total liabilities from financing activities

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 14 April 2021, PT Energi Alam Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian No. 001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Sisira. Nilai proyek tersebut sebesar Rp 248.050.000.000.

Pada tanggal 24 Mei 2021, melalui surat No. 01113/Gen-ASF/05, PT Asiatic Sejahtera Finance akan melaksanakan pengalihan hak berupa bangunan perusahaan 1 (satu) unit kantor yang berlokasi di St. Moritz Site Office. Oleh karena itu, PT THP untuk segera mengosongkan bangunan sebelum tanggal 2 Juli 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. Events after the Reporting Period

On April 14, 2021, PT Energi Alam Sentosa, a subsidiary, signed agreement No. 001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to carry out the construction of Sisira Mini Hydro Power Plant (MHPP). The project value is Rp 248,050,000,000.

On May 24, 2021, by letter No. 01113/Gen-ASF/05/2021, PT Asiatic Sejahtera Finance will carry out the transfer of rights in the form of a company building in the form of 1 (one) office unit located at St. Moritz Site Office. Therefore, PT THP has to immediately vacate the building before July 2, 2021.

Employee Benefits Liability

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law, that will have an impact on the amount of employee benefits liabilities. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits liabilities based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2003 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits liabilities is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

37. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri konsultasi manajemen termasuk penyertaan dalam proyek dan/atau perusahaan infrastruktur, perdagangan besar, konstruksi dan industri pengolahan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan yang baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

37. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the management business activities including participation in the project and/or infrastructure companies, trading, construction and processing industries, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

38. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following new and revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK No. 73, Leases

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021 is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group expects that the above amendment to PSAK will not have significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Parent Entity Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	31.610.698	573.245.435	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
pihak ketiga	1.684.713.767	-	from third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	63.008.753	109.554.897.470	Related parties
Pihak ketiga	-	4.198.456.259	Third party
Pajak dibayar dimuka	221.281.510	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.866.458.611	3.941.036.382	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>5.867.073.339</u>	<u>118.267.635.546</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	75.923.307.938	-	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	1.747.318.360	805.451.770	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	259.974.000.000	260.973.900.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi			Property and equipment - net
akumulasi penyusutan			of accumulated depreciation
masing-masing sebesar			of Rp 954,187,191 and
Rp 954.187.191 dan			Rp 857,181,403 as of
Rp 857.181.403 pada tanggal			December 31, 2020 and 2019,
31 Desember 2020 dan 2019	519.096.995	494.569.183	respectively
Aset lain-lain	58.113.750	113.032.500	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>338.221.837.043</u>	<u>262.386.953.453</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>344.088.910.382</u>	<u>380.654.588.999</u>	TOTAL ASSETS

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Parent Entity Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.497.364.883	7.492.558.448	Short-term bank loan
Utang lain-lain			Other accounts payable
pihak berelasi	371.670.245	46.841.130.245	to related parties
Utang pajak	184.671.688	454.288.908	Taxes payable
Beban akrual	860.209.665	386.246.112	Accrued expenses
Bagian utang pembelian aset tetap			Current portion of
jangka panjang yang akan jatuh			long-term payable for purchase
tempo dalam waktu satu tahun	46.067.000	72.455.713	of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>8.959.983.481</u>	<u>55.246.679.426</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	14.664.659.000	-	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee
jangka panjang	1.429.275.918	1.344.358.643	benefits liability
Utang pembelian aset tetap			Long-term payable for purchase of
jangka panjang - setelah dikurangi			property and equipment -
bagian yang akan jatuh tempo			net of current
dalam waktu satu tahun	-	45.279.556	portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>16.093.934.918</u>	<u>1.389.638.199</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>25.053.918.399</u>	<u>56.636.317.625</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham			Authorized - 8,800,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100			with Rp 100 par value per share
pada tanggal 31 Desember 2020			as of December 31, 2020
dan 2019			and 2019
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up -
2.750.000.000 saham			2,750,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2020			as of December 31, 2020
dan 2019	275.000.000.000	275.000.000.000	and 2019
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	(2.539.889.139)	2.443.390.252	Retained earnings (deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>319.034.991.983</u>	<u>324.018.271.374</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>344.088.910.382</u></u>	<u><u>380.654.588.999</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Parent Entity Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN USAHA	7.561.822.752	17.086.500.000	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(4.855.655.381)</u>	<u>(10.500.000.000)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	2.706.167.371	6.586.500.000	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan Umum dan administrasi	-	(9.716.502)	Selling expenses
	<u>(12.643.504.791)</u>	<u>(7.638.721.236)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(12.643.504.791)</u>	<u>(7.648.437.738)</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA	<u>(9.937.337.420)</u>	<u>(1.061.937.738)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak pengukuran nilai wajar utang pihak berelasi non-usaha	4.433.658.366	-	Effect of fair value recognition due to a related party
Keuntungan penjualan entitas anak	250.100.000	-	Gain on sale of subsidiaries
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	62.480.465	(466.311.566)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	2.525.523	27.205.153	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(996.884.400)	(972.364.304)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(198.219.977)</u>	<u>(452.308.036)</u>	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>3.553.659.977</u>	<u>(1.863.778.753)</u>	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(6.383.677.443)	(2.925.716.491)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	<u>1.047.561.764</u>	<u>600.078.225</u>	TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(5.336.115.679)</u>	<u>(2.325.638.266)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	458.531.462	(142.954.767)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	<u>(105.695.174)</u>	<u>35.738.692</u>	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>352.836.288</u>	<u>(107.216.075)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(4.983.279.391)</u>	<u>(2.432.854.341)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Parent Entity Statements of Changes in Equity
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/<i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	<u>275.000.000.000</u>	<u>46.574.881.122</u>	<u>4.876.244.593</u>	<u>326.451.125.715</u>	Balance as of January 1, 2019
Rugi Komprehensif					Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan	-	-	(2.325.638.266)	(2.325.638.266)	Loss for the year
Rugi Komprehensif Lain					Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	(107.216.075)	(107.216.075)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah Rugi Komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.432.854.341)</u>	<u>(2.432.854.341)</u>	Total Comprehensive Loss
Transaksi dengan Pemilik 31 Desember 2019	<u>275.000.000.000</u>	<u>46.574.881.122</u>	<u>2.443.390.252</u>	<u>324.018.271.374</u>	Transactions with Owners December 31, 2019

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
 Parent Entity Statements of Changes in Equity
 For The Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/<i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	<u>275.000.000.000</u>	<u>46.574.881.122</u>	<u>2.443.390.252</u>	<u>324.018.271.374</u>	Balance as of January 1, 2020
Rugi Komprehensif					Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.336.115.679)	(5.336.115.679)	Loss for the year
Rugi Komprehensif Lain					Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	<u>352.836.288</u>	<u>352.836.288</u>	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah Rugi Komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.983.279.391)</u>	<u>(4.983.279.391)</u>	Total Comprehensive Loss
Transaksi dengan Pemilik 31 Desember 2020	<u>275.000.000.000</u>	<u>46.574.881.122</u>	<u>(2.539.889.139)</u>	<u>319.034.991.983</u>	Transactions with Owners December 31, 2020

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
Parent Entity Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.877.108.985	39.485.525.575	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.927.878.870)	(31.996.966.113)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(4.814.485.680)	(4.457.678.000)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(6.865.255.565)	3.030.881.462	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	-	(211.653.302)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(6.865.255.565)	2.819.228.160	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	33.568.580.779	(18.989.589.532)	Decrease (increase) in due from related parties
Pelepasan entitas anak	1.250.000.000	-	Disposal of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(121.533.600)	(3.842.500)	Acquisitions of property and equipment
Penurunan aset lain-lain	54.918.750	30.918.750	Decrease in other assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	34.751.965.929	(18.962.513.282)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(684.505.750)	(917.256.394)	Interest and other financial charges paid
Penerimaan utang bank jangka pendek	679.971.552	955.976.146	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(981.000.000)	(880.000.000)	Payment of short-term bank loans
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain pihak berelasi	(27.371.142.634)	2.574.049.194	Increase (decrease) in other accounts payable to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(71.668.269)	(66.199.687)	Payment of long-term payable for purchase of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(28.428.345.101)	1.666.569.259	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN CASH
KAS DAN BANK	(541.634.737)	(14.476.715.863)	ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	573.245.435	15.049.961.298	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	31.610.698	573.245.435	AT THE END OF THE YEAR